

SOSIALISASI PENTINGNYA PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DAN BAHAYA PLASTIK

Nurul Saila¹, Uswatun Hasanah², Misdiyanto Misdiyanto³

^{1,2,3}Universitas Panca Marga

Email: nurul.saila.123.2@upm.ac.id

Abstrak

Plastik merupakan bahan yang selalu dipakai dalam kehidupan kita sehari-hari, karena plastik salah satu bahan yang digunakan untuk membungkus sesuatu, baik itu makanan ataupun barang. Masyarakat zaman sekarang memilih plastik sebagai pembungkus dikarenakan lebih praktis tanpa mengetahui dampak atau bahaya dari plastik itu sendiri. Kesadaran masyarakat atas bahaya plastik masih rendah, maka sangat diperlukan sosialisasi pengurangan sampah plastik dan bahayanya. Tujuan pelaksanaan sosialisasi atau edukasi tentang pentingnya pengurangan sampah plastik dan bahaya plastik adalah untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu rumah tangga untuk dapat mengurangi sampah plastik dan mengetahui bahaya plastik untuk kesehatan dan bahaya sampah plastik pada lingkungan. Kegiatan ini sangat penting dilakukan, karena untuk menyadarkan masyarakat harus dilakukan berulang-ulang khususnya untuk merubah perilaku masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, sehingga tidak mencemari lingkungan yang berdampak pada kesehatan juga. Sudah saat nya masyarakat sadar untuk menjaga lingkungan agar selalu bersih dan rapi dari sampah plastic

Kata Kunci: sampah plastik, bahaya plastik

Abstract

Plastic is a material that is always used in our daily lives, because plastic is one of the materials used to wrap things, be it food or goods. Today's people choose plastic as packaging because it is more practical without knowing the impact or dangers of plastic it self. Publics awareness of the dangers of plastic is still low, so socialization about reducing plastic waste and its dangers is very necessary. The aim of carrying out outreach or education about the importance of reducing plastic waste and the dangers of plastics is to provide knowledge and increase public awareness, especially housewives, to be able to reduce plastic waste and know the dangers of plastic to health and the dangers of plastic waste to the environment. This activity is very important to carry out, because to raise awareness in the community it must be carried out repeatedly, especially to change people's behavior not to litter, so that it does not pollute the environment which has an impact on health as well It is time for people to become aware of keeping the environment clean and tidy from plastic waste.

Keywords: plastic waste, dangers of plastic

1. PENDAHULUAN

Kesadaran akan kebersihan di lingkungan masyarakat masih kurang. Banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, khususnya sampah rumah tangga. Sering kita temui sampah berserakan baik itu di sungai, pinggir jalan dan lahan kosong. Dampak dari sampah khususnya berbahan plastik sangat berbahaya bagi lingkungan, karena dapat menjadi polusi air, udara dan tanah. (Meslis Safriani et al., 2022) . Masyarakat selalu menggunakan plastik sebagai bahan untuk berbagai hal seperti membawa barang-barang agar lebih mudah untuk membawa barang tersebut. Plastic sering digunakan juga sebagai pembungkus makanan. Masyarakat banyak yang tidak mengetahui bahaya sampah plastik bagi lingkungan. Bahkan karena sering sekali digunakan, plastik seolah-olah yang telah menjadi sebuah kebutuhan yang harus tersedia di masyarakat dan tanpa mengetahui tentang plastik memiliki sebuah dampak yang buruk bagi lingkungan kita apabila sudah tidak digunakan lagi. Selain itu limbah sampah plastik berdampak buruk bagi lingkungan sekitar, dikarenakan oleh sifat plastik sangat susah

untuk diuraikan oleh tanah meskipun sudah tertanam lama bahkan sampai bertahun-tahun. (Qomariyah, nursaid 1 2020, vol. 2)

Sampah plastik juga sering kita temui di aliran sungai, dimana hal tersebut sangat berbahaya bagi ekosistem air. Masyarakat juga kesadarannya kurang tentang lingkungan, sering membuang sampah di tempat wisata pantai, sampah tersebut juga dapat membahayakan ekosistem laut. (Rarasati & Pradekso, 2019). Bahaya plastic bukan hanya berbahaya untuk lingkungan tetapi pada kesehatan juga, salah satu contohnya yaitu penggunaan tempat makan dari bahan plastik. Masyarakat banyak yang tidak mengetahui bahwa tempat makan atau alat makan dari plastic ada yang berbahaya jika kita gunakan, tetapi tidak semua berbahaya. Untuk membedakan hal tersebut masyarakat banyak yang tidak mengetahui hal tersebut. (Murlianti et al., 2022)

2. METODE

Sosialisasi pentingnya pengurangan sampah plastik dan bahaya plastik dilakukan di desa Gending Kabupaten Probolinggo yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini sangat perlu dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang pengurangan sampah plastik dan bahaya plastik pada kesehatan dan lingkungan sekitar. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara metode ceramah menggunakan power point. Materi tersebut disampaikan kepada ibu-ibu yang mengikuti kegiatan sosialisasi, setelah penyampaian materi dilakukan tanya jawab dan juga pembagian *souvenir* berupa tas belanja sebagai upaya untuk pengurangan sampah plastik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat akan menyisakan sampah, baik sampah organik maupun anorganik. Sampah yang sering kita jumpai yaitu sampah plastik. Berbagai macam jenis barang atau produk berbahan plastik berada di sekeliling kehidupan manusia, kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari suatu barang yang berbahan plastik. Plastik, sebuah benda yang sudah sangat akrab dengan kehidupan kita. Bisa dipastikan hampir setiap hari kita berhubungan dengan benda yang satu ini. Mulai dari botol air mineral, pembungkus makanan, dan barang-barang lainnya (Dalilah, 2021a). Hal ini diibaratkan seperti dua buah mata pisau, plastik memberikan kemudahan serta dapat membawa dampak negatif jika dikelola dengan baik dan benar, tapi pada kenyataannya sampai saat ini sampah plastik sudah benar-benar mengerikan, bukan hanya membuat kotor, namun sampah-sampah ini mampu "membunuh" makhluk yang ada di bumi ini bahkan sampah-sampah ini bagaikan monster yang sangat mengerikan. Maka tentu hal ini juga berdampak pada meningkatnya jumlah sebuah sampah plastic. (Karuniastuti, 2013)

Berikut ini adalah beberapa contoh plastik sekali pakai digunakan berlebihan:

- 1) Kantong Plastik
- 2) Botol Plastik
- 3) Sedotan Plastik
- 4) Alat Makan Sekali Pakai
- 5) Kemasan Styrofoam dan
- 6) Plastik Kemasan Makanan (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman RI, 2020).

Bahan-bahan tersebut yang sering digunakan oleh masyarakat kita, dikarenakan plastik sekali pakai lebih praktis, habis pakai dibuang. Masyarakat banyak yang tidak mengetahui jika sampah plastik sulit untuk diurai sehingga masih banyak masyarakat yang

masih membuang sampah sembarangan, (Salim et al., 2020). Jika sampah plastik tidak dikelola dengan baik maka sampah plastik akan merusak lingkungan dalam jangka waktu menengah hingga panjang bahkan sampai berates tahun. (NURPITASARI, nd) Beberapa dampak sampah plastik terhadap lingkungan yaitu sampah plastik sulit terurai, salah satu alasan mengapa sampah plastik menumpuk dalam jumlah yang banyak karena komponennya sangat sulit terurai sehingga dapat merusak ekosistem di laut karena masyarakat masih banyak yang membuang sampah di sungai dan laut ketika sedang berwisata, (Sagita et al., 2022). Hal tersebut dibutuhkan waktu yang lama agar sampah plastik bisa terurai secara sempurna. Setelah itu saat sudah terurai sampah plastik masih merusak lingkungan sekitar ketika menjadi komponen mikroplastik, sampah plastik yang hilang tidak benar-benar terurai secara sempurna di tanah selanjutnya meninggalkan bentuk baru yang dapat mengendap di tanah atau air sehingga akan mencemari sumber makanan yaitu sayuran dan ikan sebagai sumber makanan, (Dalilah, 2021b).

Salah satu contoh bahaya plastik mencemari air dikarenakan penggunaan plastik yang berlebihan dan kesadaran warga untuk tidak membuang sampah sembarangan. Masih banyak masyarakat membuang sampah di sungai kemudian sampah yang menumpuk di sungai yang nantinya dapat merusak ekosistem di sungai tersebut dan dalam jangka waktu tertentu dapat menimbulkan banjir pada musim penghujan (Fahrizal & Akib, 2020). Selanjutnya di daerah persawahan juga bisa dilihat sampah menggenangi tanah persawahan yang dapat menyebabkan tanah menjadi tidak subur dan tidak ada unsur hara dalam tanah sehingga menyebabkan produktivitas padi berkurang dan masih banyak masyarakat yang membakar sampah plastik dikarenakan banyaknya sampah yang menumpuk lalu mengambil jalan pintas dengan cara membakar sampah plastik tersebut (Qomariah & Nursaid, 2020b). Kegiatan pembakaran sampah plastik bukan solusi yang baik, sampah dibakar maka urusan penumpukan sampah sudah selesai dikarenakan dibalik itu akan ada dampak yang lebih besar lagi yaitu asap dari sampah plastik yang dibakar bisa memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat karena terjadi pencemaran udara (Setyowati & Mulasari, 2013).

Setelah kita tahu akan bahayanya sampah plastik, maka sangat perlu dilakukan pengurangan sampah plastic (Purwaningrum, 2016). Hal ini juga di dukung oleh kebijakan pemerintah, yaitu salah satu contohnya di beberapa kota sudah ditetapkan kebijakan pemerintah untuk melakukan pengurangan sampah plastik yaitu dengan cara memberikan perintah pada supermarket dan minimarket untuk tidak menggunakan plastik sebagai kantong belanja. Hal ini merupakan salah satu bentuk dari pengurangan sampah plastic (Tristy & Aminah, 2020). Selain itu juga menggerakkan kegiatan PKK untuk memberikan edukasi pengolahan sampah plastik (Khaerani et al., 2021). Dengan adanya kegiatan sosialisasi pentingnya pengurangan sampah plastic dan bahaya plastik dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya ibu rumah tangga, dikarenakan ibu rumah tangga berperan penting dalam keluarga. Dimana yang kita ketahui sampah rumah tangga yang paling banyak menimbulkan pencemaran (Warlina, 2019).

4. KESIMPULAN

Sampah plastik sangat berbahaya bagi kehidupan, maka sangat penting untuk melakukan pengurangan plastik karena sangat membahayakan bagi lingkungan sekitar dan juga kesehatan kita. Pengetahuan tersebut harus diketahui oleh masyarakat agar dapat mengurangi penggunaan sampah dikarenakan bahaya dari sampah plastik tersebut yang akan menjadi bom waktu untuk kehidupan kita. Untuk mengubah kebiasaan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, kita jangan lelah untuk mengingatkan dan

memberikan pengetahuan dampak dari sampah plastik. Kedepannya diharapkan ibu rumah tangga bisa berinovasi untuk mengurangi sampah plastik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalilah, E. A. (2021b). *Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan*.
- Fahrizal, A., & Akib, M. (2020). Dampak Sampah Plastik Bagi Ekosistem Perairan. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1), 30–38.
- Karuniastuti, N. (2013). Bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan. *Swara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas*, 3(1).
- Khaerani, T. R., Anggraeny, R., & Ramadhan, M. G. A. (2021). Inovasi Kebijakan Pengurangan Sampah Plastik Di Kota Balikpapan. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 547–564.
- Meslis Safriani, Dian Febrianti, Teuku Farizal, M. Arie Rafshanjani, Inseun Yuri Salena, Andi Yusra, & Zakia Zakia. (2022). Sosialisasi Pengurangan Sampah Plastik dan Dampak Sampah Plastik Pada Siswa SMA 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 6(2), 449–454.
- Murlianti, S., Lukman, A. I., & Hului, A. O. W. (2022). Gerakan Pengurangan Sampah Plastik (Gerustik) di Kalimantan Timur. *International Journal of Community Service Learning*, 6(3).
- Nurpitasari, M. E. I. T. R. I. (n.d.). *Dampak pengurangan sampah plastik terhadap pencemaran lingkungan*.
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141–147.
- Qomariah, N., & Nursaid, N. (2020a). Sosialisasi pengurangan bahan plastik di masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(1), 43–55.
- Rarasati, R., & Pradekso, T. (2019). Pengaruh terpaan berita satwa laut yang mati akibat sampah plastik dan kampanye zero waste terhadap perilaku pengurangan penggunaan kantong plastik. *Interaksi Online*, 7(4), 295–304.
- Sagita, A., Sianggaputra, M. D., & Pratama, C. D. (2022). Analisis Dampak Sampah Plastik di Laut terhadap Aktivitas Nelayan Skala Kecil di Jakarta. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 8(1), 1–11.
- Salim, M., Hakim, L., Mayangsari, D., Taryono, M. D., Aprilliya, S., Kahar, V. J., & Perwirayudha, K. (2020). Membentuk kesadaran dampak sampah melalui pemahaman gaya hidup minim sampah. *J Community Dev Soc [Internet]*, 2(2).
- Setyowati, R., & Mulasari, S. A. (2013). Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 7(12), 562–566.
- Tristy, M. T., & Aminah, A. (2020). Efektivitas kebijakan pengurangan sampah plastik bagi kelestarian lingkungan hidup di era globalisasi. *Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum*, 43–55.
- Warlina, L. (2019). Pengelolaan sampah plastik untuk mitigasi bencana lingkungan. *Diki, S. Utami, YT Hewindati, E, Herlinawati (Eds.), Peran Matematika, Sains Dan Teknologi Dalam Kebencanaan, Universitas Terbuka, Banten*, 89–110.